

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang objek yang diteliti. (Syaiful Azwar, 1999 : 6). Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung-hitungan lainnya. (Srauss dan Corbin, 2003: 4)

#### **B. Variabel Penelitian**

Menurut Haq (Skripsi, 2019: 35), Variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun menurut Fauziah (Skripsi, 2019: 84), variabel adalah obyek penelitian yang menjadi fokus perhatian yang bervariasi dan mempunyai nilai obyek yang satu dengan obyek yang lainnya dalam kelompok tertentu.

Variabel dalam penelitian ini adalah Nilai-nilai Pendidikan Islam yang ada dalam UKM TS di UMY. Sebagaimana yang tertulis dalam buku Mujib dan Mudzakkir (2010: 36-37), bahwasanya ada tiga nilai normatif dalam pendidikan Islam, yaitu; (1) *I'tiqadiyyah*, yang berkaitan dengan pendidikan keimanan, seperti percaya kepada Allah, malaikat, rasul, kitab, hari akhir dan takdir, yang bertujuan untuk menata kepercayaan individu, (2) *Khuluqiyyah*, yang berkaitan

dengan pendidikan etika, yang bertujuan untuk membersihkan diri dari perilaku rendah dan menghiasi diri dengan perilaku terpuji, dan (3) *Amaliyyah*, yang berkaitan dengan pendidikan tingkah laku sehari-hari, baik yang berhubungan dengan ibadah maupun muamalah

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitiannya adalah satu orang pelatih dan anggota-anggota UKM TS itu sendiri, baik itu anggota biasa, ketua, sekretaris, bendahara, dan para pengurus dibidangnya masing-masing yang mana teknik pemilihan subyeknya adalah purposif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sepuluh anggota UKM TS orang sebagai informan, lima orang dari laki-laki dan lima orang dari perempuan pada semua angkatan (2015-2019).

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara digunakan hampir semua peneliti di lapangan, terkait dengan hal tersebut ada dua segi pedoman wawancara yang harus diperhatikan, yang pertama yaitu: Peneliti sangat terbiasa dengan pedoman, tetapi mempunyai kebebasan ruang gerak sedikit untuk menggunakan cara yang bersifat pribadi guna menanyakan dan membuat tahapan masalah-masalah dan menggolongkannya dengan tepat bagi responden yang berbeda-beda. Kedua pedoman wawancara dirancang sebelum masalah

diarahkan secara sistematis, tetapi bukan sebelum penelitian lapangan berjalan berdasarkan Miles dan Huberman (2014: 66).

Menurut Khilmiyah (2016: 259), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Macam-macam wawancara adalah wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, dan wawancara semi terstruktur.

Wawancara terstruktur ini dilakukan ketika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Selanjutnya peneliti membuat sebuah instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis beserta alternatif jawabannya. Wawancara semi terstruktur pelaksanaannya lebih bebas dengan tidak memakai alternatif jawaban sehingga pihak yang nantinya diajak wawancara dapat mengemukakan pendapat dan gagasannya dengan leluasa.

Alat-alat yang peneliti gunakan dalam wawancara adalah catatan lapangan dan *smartphone* dengan *voice recorder*. Hal ini bermanfaat untuk mencatat dan merekam semua percakapan dengan sumber data yang digunakan setelah mendapat izin dari responden.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat dan mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer. (Khilmiyah, 2016: 230). Metode observasi ialah metode yang digunakan untuk mengamati dan melakukan pencatatan terkait fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan dilakukan terhadap suatu obyek dimana peneliti terlibat secara langsung, secara interaktif dengan obyek yang diteliti. Observasi ini dilakukan guna untuk mengadakan pengamatan terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam UKM TS disertai dengan pencatatan secara sistematis tentang fakta-fakta yang telah diamati. Sedangkan observasi non partisipan merupakan sebaliknya.

### 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendekatan, luas tanah, penduduk dan lain-lain. (Khilmiyah, 2016: 279)

Menurut Arikunto (2010: 274), dokumentasi adalah data-data yang diperoleh dari bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, foto-foto, buku-buku, ensiklopedia, karya tulis dan lain-lain. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas

bahwa dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun data yang berasal dari sumber primer dan sekunder secara keseluruhan dengan merincikan sesuai dengan objek pembahasan. Dalam hal ini, data yang tersaji masih bersifat mentah, maka data tersebut perlu diolah dan disusun secara sistematis, sehingga data-data tersebut dapat dianalisis dengan lebih singkat dan padat.

#### **E. Kredibilitas**

Subyek dalam penelitian ini merupakan sumber yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Sumber yang dimaksud disini adalah pihak-pihak yang menjadi sumber penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi sumber informasi dari penelitian, berdasarkan keterangan tersebut maka peneliti menetapkan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan UKM TS di UMY.

#### **F. Analisis Data**

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh lapangan yang cukup banyak sehingga jumlah data akan semakin kompleks dan rumit untuk dipahami, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Data yang banyak itu kemudian direduksi guna untuk memperoleh data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah reduksi data ialah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian yang berupa hasil dari pengumpulan data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan data yang telah dianalisis, dijelaskan, dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan. Pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai objek yang diteliti yang masih samar sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas dan selanjutnya diambil intisarinya.

## 4. Triangulasi Data

Yaitu membandingkan hasil pengamatan dan hasil wawancara.